

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, R. 2020. Evaluasi penanganan pasca panen yang baik pada jagung (*Zea mays*). *Agro Wiralodra*. 3(1):23-28.
- Aqil, M. 2010. Pengembangan metodologi untuk penekanan susut hasil pada proses pemipilan jagung. *Jurnal Litbang Pertanian*. 29(3): 464-472.
- Aqil, M. 2010. Pengembangan Metodologi untuk Penekanan Susut Hasil pada Proses Pemipilan Jagung. *Jurnal Litbang Pertanian*. 29(3): 464-472.
- Badan Standarisasi Nasional. 2013. Jagung - Bahan Pakan Ternak. SNI 4483:2013. Badan Standarisasi Nasional. Jakarta.
- Badan Standarisasi Nasional. 2015. Petunjuk Pengambilan Contoh Padatan. SNI 19-0428 1998. Badan Standarisasi Nasional. Jakarta.
- Botelho, F. M., P. C. Corrêa., M. A. Martins., S. D. C. C. Botelho., and G. H. H. D. Oliveira. 2013. Effects of the mechanical damage on the water absorption process by corn kernel. *Food Science and Technology*. 33: 282-288.
- Bowen, K. L., K. L. Flanders., A. K. Hagan., and B. Ortiz. 2014. Insect damage, aflatoxin content, and yield of bt corn in alabama. *Journal Of Economic Entomology*. 107(5): 1818-1827.
- Chen, Z., C. Wassgren., and R.P.K. Ambrose. 2020. Measured damage resistance of corn and wheat kernels to compression, friction, and repeated impacts. *Journal Pre-Proof*. 380: 638-648.
- Coradi, P. C., V. Maldaner., E. Lutz., P. V. D. S. Daí., and P. E. Teodoro. 2020. Influences of drying temperature and storage conditions for preserving th quality of maize postharvest on laboratory and field scales. *Scientific Reports*. 10(1): 1-15.
- Edi, D. N. 2021. Bahan pakan alternatif sumber energi untuk substitusi jagung pada unggas. *Jurnal Peternakan Indonesia (Indonesian Journal of Animal Science)*. 23(1): 43-61.
- Ekaputri, F. T., T. Sebayang., dan M. Jufri. 2014. Kointegrasi Harga Jagung Pipil Impor, Harga Jagung Pipil Sumatera Utara dan Kabupaten Karo. *Journal of Agriculture and Agribusiness Socioeconomics*. 2(10): 2-15.
- Fajar, A., M. F. Latief, dan J. A. Syamsu. 2021. The Assessment of corn quality as feed ingredients received at an animal feed mill. *Journal of research in agriculture and animal science*. 8 (8): 32-37.

- Firmansyah, I. U. 2009. Teknologi pengeringan dan pemipilan untuk perbaikan mutu biji jagung. *Jurnal Litbang Pertanian*. 22 (3):330-342.
- Firmansyah, I. U., M. Aqil., dan Y. Sinuseng. 2007. Penanganan pascapanen jagung. Buku jagung: teknik produksi dan pengembangan.(eds: sumarno, suyamto, a. Widjono, hermanto, h. Kasim). *Puslitbang Tanaman Pangan, Badan LitbangPertanian*.
- Fitra, W. 2015. Pengaruh Temperatur Udara Terhadap Waktu Pengeringan Biji Jagung Dengan Menggunakan Alat Fluidized Bed .Disertasi.Universitas Mataram).
- Hafid, L. Krisnandy, L dan Mahaputra. 2018. Perancangan dan pembuatan mesin jagung pipilan tipe rotary batch. *Jurnal Riset Teknologi Industri*. 12 (1): 34-46.
- Irawan, A. 2011. Modul Praktikum Pengeringan, Jurusan Teknik Kimia Fakultas Teknik, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
- Khalil, K., dan S. Anwar. 2006. Penanganan pascapanen dan kualitas jagung sebagai bahan pakan di Kabupaten Pasaman Barat. *Jurnal Peternakan Indonesia (Indonesian Journal of Animal Science)*. 11(1): 36-45.
- Lucas, L., D. Zimmerman., dan D. Hudman. 1965. Corn Kernel Damage. University Of Nebraska. Breeding Herd Management.
- Murni, A. M., dan R. W. Arief. 2008. Teknologi Budidaya Jagung. Bogor.
- Ni, X., J. P. Wilson., G. D. Buntin., B. Guo., M. D. Krakowsky., R. D. Lee, and E. A Schmelz., 2011. Spatial patterns of aflatoxin levels in relation to ear feeding insect damage in pre harvest corn. *Toxins*. 3(7): 920-931.
- Panikkai, S., R. Nurmalina., S. Mulatsih dan H. Purwati. 2017. Analisis ketersediaan jagung pipil nasional menuju pencapaian swasembada dengan pendekatan model dinamik. *Informatika Pertanian*. 26(1): 41 – 48.
- Putri, B. R. T., B. R. T. Putri, dan D, A. Warmadewi. 2017. Manajemen Pabrik pakan. Fakultas Peternakan, Universitas Udayana.
- Rajagukguk, A. 2021. Analisis hasil mesin pemipil jagung dengan menggunakan penggerakmotor listrik. Skripsi. Universitas Medan Area. Medan.
- Retnani, Y. 2015. Proses Industri Pakan. IPB Press: Bogor.
- Riansyah, A., A. Supriadi., dan R. Nopianti. 2013. Pengaruh perbedaan suhu dan waktu pengeringan terhadap karakteristik ikan asin sepat siam (*Trichogaster pectoralis*) dengan menggunakan oven. *Jurnal Fishtech*. 2(1): 53-68.

- Shabrina, F. 2018. Analisis Pengendalian Kualitas Jagung Pipil Pakan Ternak Menggunakan Metode Six Sigma (Studi Kasus Pada Pt. Seger Agro Nusantara). Skripsi. Universitas Brawijaya.
- Shobba, J. Z. 2015. Pengaruh Lama Pengeringan Jagung Tongkol (*Zea Mays. L*) Terhadap Mutu Fisik Butir Jagung Hasil Pemipilan Dengan Mesin Pipil Tipe Roda Tiga. Skripsi. Universitas Brawijaya.
- Sundari, S. 2016. Identifikasi jamur pada jagung sebagai bahan baku pakan di peternakan tunas muda desa tasikmadu kecamatan palang kabupaten tuban. Disertasi . Universitas Airlangga.
- Tumbel, N., B. Pojoh,, S. Manurung., dan B. Riset. 2016. Rekayasa alat pengering jagung sistem rotary. *Jurnal Penelitian Teknologi Industri*. 8(2): 107-11.
- Widiastuti, N dan M. Harisudin. 2013. Saluran dan margin pemasaran jagung dikabupaten Grobongan. *SEPA: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*. 9 (2): 231-240.
- Widodo, P, dan A. Hendriani. 2004. Perbandingan kinerja mesin pengering jagung tipe bak datar model segiempat dan silinder. *Jurnal Enjiniring Pertanian*. 2 (1): 18-22.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Uji T kadar air

	<i>Variable 1</i>	<i>Variable 2</i>
Mean	22,83	18,37851551
Variance	15,94010526	4,439030134
Observations	20	20
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	29	derajat bebas
t Stat	4,409882163	nilai t hitung
P(T<=t) one-tail	6,51068E-05	nilai p value
t Critical one-tail	1,699127027	nilai tabel
P(T<=t) two-tail	0,000130214	nilai p value jika spss
t Critical two-tail	2,045229642	nilai t tabel

Lampiran 2. Hasil Uji T Biji Berjamur

	<i>Variable 1</i>	<i>Variable 2</i>
Mean	2,0855	2,006973485
Variance	2,778720789	1,104181706
Observations	20	20
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	32	derajat bebas
t Stat	0,178218621	nilai t hitung
P(T<=t) one-tail	0,42983738	nilai p value
t Critical one-tail	1,693888748	nilai tabel
P(T<=t) two-tail	0,859674759	nilai p value jika spss
t Critical two-tail	2,036933343	nilai t tabel

Lampiran 3. Hasil Uji T Biji Rusak

	<i>Variable 1</i>	<i>Variable 2</i>
Mean	2,4095	2,986452165
Variance	3,735405	9,490236881
Observations	20	20
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	32	derajat bebas
t Stat	-0,70949024	nilai t hitung
P(T<=t) one-tail	0,241579133	nilai p value
t Critical one-tail	1,693888748	nilai tabel
P(T<=t) two-tail	0,483158266	nilai p value jika spss
t Critical two-tail	2,036933343	nilai t tabel

Lampiran 4. Hasil Uji T Biji pecah

	<i>Variable 1</i>	<i>Variable 2</i>
Mean	1,1315	1,30640938
Variance	0,534487105	0,436522656
Observations	20	20
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	38	derajat bebas
t Stat	-0,793809513	nilai t hitung
P(T<=t) one-tail	0,21611781	nilai p value
t Critical one-tail	1,68595446	nilai tabel
P(T<=t) two-tail	0,43223562	nilai p value jika spss
t Critical two-tail	2,024394164	nilai t tabel

Lampiran 5. Hasil Uji T Biji Berlubang

	<i>Variable 1</i>	<i>Variable 2</i>
Mean	0,1485	0,156230051
Variance	0,049466053	0,044619951
Observations	20	20
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	38	derajat bebas
t Stat	-0,112702829	nilai t hitung
P(T<=t) one-tail	0,455429723	nilai p value
t Critical one-tail	1,68595446	nilai tabel
P(T<=t) two-tail	0,910859446	nilai p value jika spss
t Critical two-tail	2,024394164	nilai t tabel

Lampiran 6. Uji T benda asing

	<i>Variable 1</i>	<i>Variable 2</i>
Mean	0,515	0,293631782
Variance	0,234089474	0,04871728
Observations	20	20
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	27	derajat bebas
t Stat	1,861595749	nilai t hitung
P(T<=t) one-tail	0,036789933	nilai p value
t Critical one-tail	1,703288446	nilai tabel
P(T<=t) two-tail	0,073579867	nilai p value jika spss
t Critical two-tail	2,051830516	nilai t tabel

Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian



Ket. Contoh benda asing



Ket. Contoh biji berjamur



Ket. Penimbangan benda asing



Ket. Contoh biji mati



Ket. Memeriksa karakteristik fisik sampel



Ket. Menimbang sampel



Ket. Menimbang sampel



Ket. Menimbang sampel

RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap penulis Survidia Nur, biasa dipanggil Dia. Lahir di Malino pada tanggal 2 Januari 2001. Penulis merupakan anak kedua dari pasangan Rumalang dan Supiati, dan merupakan adik dari Surmarniah Nur. Penulis saat ini tinggal di Lingkungan Batulapisi dalam, Kelurahan Malino, Kecamatan Tinggimoncong, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan. Penulis mengawali pendidikannya pada tingkat taman kanak-kanak di TK Aisyiah Bustanul Atfal, kemudian, melanjutkan Pendidikan sekolah dasar di SDN Centre Malino, lalu ke SMPN 1 Tinggimoncong dan selanjutnya ke sekolah menengah atas di SMAN 4 Gowa. Dan saat ini penulis sedang menempuh Pendidikan Strata 1 di Fakultas Peternakan, Universitas Hasanuddin Makassar. Penulis saat ini sedang aktif di beberapa organisasi kemahasiswaan yakni SEMA KEMA Fapet UH, Himpunan Mahasiswa Nutrisi Makanan Ternak (HUMANIKA), UKM KOMPAS fakultas peternakan dan HMI Komisariat Peternakan Cab. Makassar Timur. Penulis juga merupakan salah satu penerima beasiswa CPFI (Charoend Pokphand Foundation Indonesia). Penulis memiliki hobby yang cukup menarik yakni membuat kue dan semacamnya, penulis juga sangat suka jalan-jalan mencari destinasi wisata baru. Satu hal yang selalu menjadi motivasi penulis dalam melanjutkan pendidikan penulis adalah orang tua penulis. Dalam sebuah moment saat penulis masih dalam kandungan, ibu penulis datang ke acara wisuda keluarga di Baruga Andi Pangeran Pettarani, dan dalam perjalanan beliau memegang toga keluarga kami dan dalam hati beliau berdoa “Ya Allah saya berharap anak saya dapat melanjutkan pendidikan di kampus ini”.